

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI MELALUI
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA
LEBAK DI DESA SEJANGKO I KECAMATAN RANTAU
PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR**

***EMPOWERMENT OF FARMER GROUP MEMBERS THROUGH
AGRICULTURAL COUNSELING PROGRAMS IN THE
FRAMEWORK OF INCREASING THE INCOME OF RAWA
LEBAK RICE FARMING IN SEJANGKO I VILLAGE RANTAU
PANJANG DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Bambang Prayogi
05011281924065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

BAMBANG PRAYOGI. Empowerment of Farmer Group Members Through Agricultural Counseling Programs In The Framework of Increasing The Income of Rawa Lebak Rice Farming in Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

Swamp Lebak rice is one of the agricultural commodities spread across Indonesia, especially in Sumatra. Being a lebak swamp rice farmer is the main job of the people of Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. In increasing farm income, of course farmers will work closely with agricultural extension workers. Through increasing farm income, the empowerment of farmer group members will be guaranteed. The objectives of this research are (1) to analyze the role of agricultural extension workers in empowering farmer group members in Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency, (2) to describe the activities of empowering farmer group members through the program agricultural counseling in increasing rice farming in Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency, (3) Analyzing the income of farming members of farmer groups after the empowerment program through agricultural extension in Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. The time of the research was carried out from January 2023 to completion. The data collection method used a survey method through interviews with 30 rice farmers belonging to farmer groups who became respondents. The data processing method used is the identification of agricultural extension programs, analysis of farm income of farmer group members, and analysis of differences in income before and after the existence of an agricultural extension program using the IBM SPSS Statistics 26 program. The results obtained from this study are (1) The role of extension workers in empowering members of farmer groups through the aspect of knowledge is in the high category with an average score of 5.43, skills are in the high category with an average score of 4.83, and attitude is also in the high category of 5.47. (2) An agricultural extension activity program has been implemented to empower members of farmer groups in Sejangko I Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency, including increasing knowledge in land preparation using technology, applying superior seeds, socializing the application of fertilizers and using effective spacing. as well as socialization of OPT control. (3) Based on the results of the t test, it is concluded that there are differences in farmers' income before and after the empowerment program through agricultural extension.

Keywords: lebak swamp rice, empowering, farming income, agricultural extension

RINGKASAN

BAMBANG PRAYOGI. Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Melalui Program Penyuluhan Pertanian di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**).

Padi rawa lebak adalah salah satu komoditas pertanian yang tersebar di negara Indonesia terutama di daerah Sumatera. Menjadi petani padi rawa lebak merupakan pekerjaan utama masyarakat Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Dalam meningkatkan pendapatan usahatani, tentunya petani akan bekerja sama dengan penyuluh pertanian. Melalui peningkatan pendapatan usahatani, pemberdayaan anggota kelompok tani akan terjamin. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, (2) Mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan anggota kelompok tani melalui program penyuluhan pertanian dalam meningkatkan usahatani padi di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menganalisis pendapatan usahatani anggota kelompok tani setelah adanya program pemberdayaan melalui penyuluhan pertanian di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari 2023 sampai dengan selesai. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey melalui wawancara terhadap petani padi rawa lebak yang tergabung dalam kelompok tani yang menjadi reponden dengan jumlah 30 orang. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu idenifikasi program penyuluhan pertanian, analisis pendapatan usahatani anggota kelompok tani, dan analisis perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya program penyuluhan pertanian yang menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu (1) Peran penyuluh dalam memberdayakan anggota kelompok tani melalui aspek pengetahuan dengan kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 5,43, keterampilan dengan kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,83, dan sikap juga dengan kategori tinggi sebesar 5,47. (2) Program kegiatan penyuluhan pertanian telah dilaksanakan guna memberdayakan anggota kelompok tani di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir antara lain meningkatkan pengetahuan dalam pengolahan tanah menggunakan teknologi, penerapan penggunaan benih unggul, sosialisasi mengenai peggaplikasian pupuk dan penggunaan jarak tanam yang efektif, serta sosialisasi pengendalian OPT. (3) Berdasarkan hasil uji t dihasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah adanya program pemberdayaan melalui penyuluhan pertanian.

Kata kunci: kelompok tani, padi rawa, pemberdayaan, pendapatan usahatani, penyuluhan pertanian

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI MELALUI PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SEJANGKO I KECAMATAN RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Bambang Prayogi
05011281924065

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI MELALUI
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA
LEBAK DI DESA SEJANGKO I KECAMATAN RANTAU
PANJANG KECAMATAN OGAN ILIR**

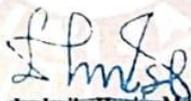
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Bambang Prayogi
05011281924065

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing

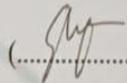
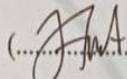
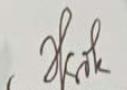
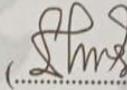

Dr. Ir. Laila Husni, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Ir. Fildi Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Bambang Prayogi telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Ketua | (..... ) |
| 2. M.Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Prayogi

NIM : 05011281924065

Judul : Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Bambang Prayogi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Bambang Prayogi dilahirkan di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara pada tanggal 30 Juli 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Benny Pranoto dan Dermi Turnip.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari TK Kuntum Melati Pagar Merbau, SDN 101914 Kampung Baru, SMPN 1 Lubuk Pakam, SMAN 1 Lubuk Pakam yang semuanya dijalani di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai pelatih di Perguruan Karate Dojo TAKO Deli Serdang. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan organisasi eksternal yaitu Batak Timbangan Community Sriwijaya sebagai anggota dari divisi transportasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah berpartisipasi dalam hal bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang melindungi saya sampai saat ini dan selalu menguatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa, sehingga saya bisa sampai di titik ini terutama kepada Mama saya yang sangat kuat dan bertahan sampai detik ini.
3. Kakak saya Siska Dewi dan adik saya Dinda Tri Hartati yang selalu memberikan semangat dan perhatian yang sangat banyak.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan masukan, dukungan, serta arahan yang membangun semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan saran, izin, dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Keluarga saya Sixer Clothing yaitu Abet, Maruba, Pelik, Pebri, dan Simon yang menemani dan membantu saya dari awal hingga akhir saya menjadi Mahasiswa.

8. Anggota “Mari Berpikir” yaitu Kristin, Wil, Deva, dan Rizky yang selalu membantu dalam segala hal dan memberikan kekuatan mental dan fisik.
9. Masyarakat Desa Sejangko I yang telah bersedia membantu dalam memberikan informasi dan BPP Rantau Panjang yang memberikan data terkait penelitian skripsi serta semua pihak tanpa terkecuali.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Pemberdayaan	5
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani.....	6
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	7
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Harga Jual.....	8
2.1.5. Konsepsi Penerimaan Usahatani.....	8
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usahatani	10
2.1.8. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	11
2.1.9. Konsepsi Penyuluh Sebagai Agen Perubahan.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	24
4.1.1. Geografis Wilayah	24
4.1.2. Topografi dan Iklim	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Responden	26
4.2.1. Usia	26
4.2.2. Pengetahuan	30
4.4.2. Keterampilan.....	31
4.4.3. Sikap.....	33
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Anggota Kelompok Tani	34
4.5.1. Biaya Usahatani	34
4.5.2. Penerimaan Usahatani.....	35
4.5.3. Pendapatan Usahatani	36
4.6. Hasil Analisis Uji-t.....	37
BAB 5. PENUTUP	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Topografi Desa.....	25
Tabel 4.2. Data Pnduduk Kecmatan Rantau Panjang 2021	25
Tabel 4.3. Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Usia	26
Tabel 4.4. Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 4.5. Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Lama Usahatani	28
Tabel 4.6. Program Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani	29
Tabel 4.7. Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Pengetahuan	31
Tabel 4.8. Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Keterampilan.....	32
Tabel 4.9. Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Sikap	33
Tabel 4.10. Rincian Biaya Produksi.....	34
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani.....	35
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Rantau Panjang	43
Lampiran 2. Daftar Nama Responden	44
Lampiran 3. Rincian Biaya Cangkul	45
Lampiran 4. Rincian Biaya Arit	47
Lampiran 5. Rincian Biaya Parang	49
Lampiran 6. Rincian Biaya Keranjang	51
Lampiran 7. Rincian Biaya Benih	53
Lampiran 8. Rincian Biaya Pupuk Sebelum Penyuluhan Pertanian	55
Lampiran 9. Rincian Biaya Pupuk Setelah Penyuluhan Pertanian	59
Lampiran 10. Rincian Biaya Pestisida	62
Lampiran 11. Total Biaya Tetap	64
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Sebelum Penyuluhan Pertanian	65
Lampiran 13. Total Biaya Variabel Setelah Penyuluhan Pertanian	66
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Sebelum Penyuluhan Pertanian	67
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Setelah Penyuluhan Pertanian	68
Lampiran 16. Total Penerimaan Sebelum Penyuluhan Pertanian	69
Lampiran 17. Total Penerimaan Setelah Penyuluhan Pertanian	70
Lampiran 18. Total Pendapatan Sebelum Penyuluhan Pertanian	71
Lampiran 19. Total Pendapatan Setelah Penyuluhan Pertanian	72
Lampiran 20. Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Pengetahuan	73
Lampiran 21. Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Keterampilan	74
Lampiran 22. Peran penyuluh dalam Pengembangan Sikap	75
Lampiran 23. Hasil uji-t Sampel Terikat	76
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor yang utama dalam perekonomian Indonesia. Pertanian mampu menjadi pondasi bagi perekonomian dalam pembangunan ekonomi yang berlandaskan pertanian secara luas. Akan tetapi, sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berlandaskan pertanian juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan yang dimaksud ialah kegiatan pertanian akan menjadi bagian kegiatan unggulan pembangunan ekonomi Indonesia dalam berbagai aspek yang luas (Sudarmansyah, 2021).

Kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian meningkat apabila kondisi pertanian mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Perkembangan sektor pertanian jauh lebih baik jika adanya peran penyuluhan pertanian secara berkelanjutan. Penyuluhan pertanian di Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Abad ke-20 menjadi awal mula terbentuknya penyuluhan pertanian dikarenakan adanya dorongan akan kebutuhan dalam peningkatan hasil pertanian, baik untuk kepentingan penjajah maupun untuk kebutuhan pribumi. Berbagai teknologi pertanian yang telah ditemukan oleh para ahli diharapkan dapat menjadi modal dalam kebutuhan peningkatan produksi pertanian jika para petani dapat mengaplikasikannya dengan baik sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Tarigan, 2021).

Penyuluhan pertanian berperan dalam mensejahterakan pembangunan pertanian dikarenakan peningkatan produksi pangan telah mengalami laju perkembangan minat masyarakat dalam penyuluhan selama ini. Pencapaian pembangunan pertanian diperlukan peran petani, maka tindakan penyuluh untuk kedepannya akan mementingkan peran dan keaktifan kelompok tani dan petani, dikarenakan petani merupakan bagian dari perencanaan kerja sama penyuluh pertanian sehingga kegiatan dapat lebih efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penyuluhan pertanian yaitu sebagai penggerak utama dalam

mengubah perilaku dan pola pikir petani dalam melakukan kegiatan usahatani yang jauh lebih maju (Aslamia, Mardin, & H. Awalludin, 2017).

Pembentukan kelompok tani bertujuan untuk pendekatan petani dengan pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani sebagai subjek pembangunan pertanian. Menurut Peraturan Menteri pertanian No.67/Permentan/SM.050/12/2016 peran kelompok tani dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai wahana belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Sehingga secara tidak langsung kelompok tani dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan (Handayani, 2019). Peran penyuluhan pertanian terhadap kelompok tani adalah sebagai sarana dalam memberikan informasi mengenai usaha peningkatan produktivitas usahatani. Penyuluh diharapkan dapat menjadi motivator bagi kelompok tani dan anggota kelompok tani (Bahtera, 2021).

Pemberdayaan didefinisikan sebagai upaya dalam melakukan suatu kegiatan agar objek yang dituju mempunyai kekuatan dan menjadi berdaya. Tidak hanya dalam masyarakat, pemberdayaan diperlukan dalam sektor pertanian. Pemberdayaan dalam lingkup pertanian dapat dilakukan oleh penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian berperan dalam memberdayakan petani dan kelompok tani melalui peningkatan kesejahteraan dengan menambah wawasan para petani akan ilmu pengetahuan. Hal ini akan menciptakan petani yang mandiri, kuat, dan dapat memecahkan suatu permasalahan. Berbagai kendala yang dihadapi petani disebabkan karena lemahnya penerapan kinerja penyuluh sehingga beberapa program kerja yang telah disusun tidak berjalan dengan optimal, efektif, dan efisien. Untuk itu, penyuluh pertanian dituntut untuk bisa mengayomi dan turut bekerja bersama petani dalam peningkatan usahatani yang berkelanjutan (Ningsih, 2018).

Kebutuhan masyarakat akan kegiatan penyuluhan pertanian selalu berubah seiring berjalannya waktu. Peningkatan kinerja penyuluh pertanian sangat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terkhusus petani dan kelompok tani beserta anggotanya. Kelompok tani yang berada di Desa Sejangko I telah lama terbentuk dan sudah merasakan berbagai program kerja yang dilakukan oleh penyuluhan pertanian. Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) di

Kecamatan Rantau Panjang terletak di Desa Jagolano. Peran penyuluh pertanian terhadap anggota kelompok tani di Desa Sejangko I tergolong cukup baik dimana penyuluhan pertanian telah berperan aktif dalam peningkatan usahatani. Namun, perlu diketahui sejauh mana penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani yang ada di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang. Dengan mengetahui peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok tani diharapkan dapat menyusun kembali langkah yang lebih terarah sehingga kegiatan penyuluhan pertanian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

Kelompok tani Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir pada prinsipnya adalah pemilik sekaligus penggarap lahan, dimana komoditas padi rawa lebak yang dihasilkan merupakan sumber pemasukan atau pendapatan masyarakat setempat. Namun pada kenyataannya, walalupun petani memiliki lahan dan menggarapnya, masih terjadi kemiskinan atau ketidakcukupan pendapatan masyarakat petani. Oleh karena itu, salah satu program dalam meningkatkan produktivitas pertanian perlu diadakan pemberdayaan anggota anggota kelompok tani.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Program Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kegiatan pemberdayaan anggota kelompok tani melalui program penyuluhan pertanian dalam meningkatkan usahatani padi di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?

3. Bagaimana pendapatan usahatani anggota kelompok tani setelah adanya program pemberdayaan melalui penyuluhan pertanian di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan anggota kelompok tani melalui program penyuluhan pertanian dalam meningkatkan usahatani padi di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis pendapatan usahatani anggota kelompok tani setelah adanya program pemberdayaan melalui penyuluhan pertanian di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi mengenai peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani di Desa Sejangko I Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamia, Mardin, & H. Awalludin, 2017. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Matabubu kecamatan PoasiaKota Kendiri. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 2(1), 6-9.
- Bahtera, N. 2021. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Kopi di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 17-22.
- Donggulo, C. V, & Lapanjang. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *J. Agroland*, 24(1), 27-35.
- Effendy.2022. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Fadli. 2022. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum, L*) Di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. *Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 4(1), 48-66.
- Gitosaputro, S. 2018. *Dinamika Penyuluhan Pertanian: Dari Era Kolonial Sampai dengan Era Digital*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja
- Halim, A. 2020. Pemberdayaan Petani Sawah Melalui Kegiatan Pembinaan Dan Pendampingan Di Kabupaten Maros. *Jurnal Pertanian* 2(2), 167-179.
- Handayani, W. A. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal AGRISTAN*, 1(2), 80-88.
- Harahap. 2017. *Buku Ajar Evaluasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan Pertanian.
- Hidayati, R., & Sari, K. 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal "Tantangan Dan Solusi Pengembangan PAJALE Dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (*Replanting*) Di Lahan Suboptimal. *Jurnal Agrotekbis*, 2(1), 249-259.
- Ikkal, M. 2015. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Indonesia*. Jakarta: Ideas Publishing
- Kasih, A. C. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak Di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(3), 532.
- Mankiw, G. N. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta Selatan : Selemba Empat

- Ningsih, N. 2018. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan). *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(1), 1–6.
- Nurdin, H. S. 2013. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas Di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Ilmiah Membangun*. 6(1), 1415–1428.
- Sekar. 2017. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi Di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Agroibsnis*.16(1), 103–108.
- Sipayung, M. N., & Riana, F. D. 2017. Analisis Usahatani Padi dengan Inovasi dan Optimalisasi Mikroorganisme Lokal (Studi pada Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(1), 8–21.
- Sudarmansyah, R. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Pada Saat Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1), 1598–1612.
- Sukirno, S. 2010. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suparwoto, S. 2019. Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(1), 51.
- Syahyuti. 2015. *Organisasi Kesejahteraan Petanian*. Kota Bogor : Penerbit IPB Press.
- Tarigan, H. 2021. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Pada Era Disrupsi: Upaya Mendukung Agribisnis Inklusif. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(2), 89.
- Untari. 2022. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(1), 87–104
- Widiyantara, W. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Denpasar : Udayana University Press
- Yunus, 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh : Bandar Publishing.